

Oktober 2009 - April 2010

ISSN 1412 - 3177

Komunikasi dan Informasi

(JOURNAL OF COMMUNICATION AND INFORMATION)

Strategi Pemulung dalam mempertahankan Harga Diri
Asep Suryana

Representasi Empati "Urang Sunda" Terhadap Anggota keluarganya yang Rawat Inap DiRumah Sakit
Siti Karlinah dan Wawan Setiawan

Tingkat Literasi dan Kemandirian Siswa Sekolah Dasar
Agus Rusmana

Sosialisasi Potensi Daerah Melalui [www. Tasikmalayakab.go.id](http://www.Tasikmalayakab.go.id). Mendapat Sikap Positif Mahasiswa

Jenny Ratna Suminar dan Ira Mirawati

Persepsi Pengguna Terhadap Layanan "Gelar Buku Baca Santai"

Neneng Komariah, Sukaesih, dan Tati Sumiati

Wartawan, Pekerja atau Profesi?

S. Sahala Tua Saragih

Model Sistem Pengindeksan Elektronik untuk Perpustakaan Sekolah dan Sejenis
Pawit M. Yusup

Konstruksi Sistem Komunikasi Organisasi dalam Implementasi Knowledge Management di PT. Telkom Tbk

Rd. Funny Mustikasari Elita

Strategi Komunikasi "Ukhuwah Islamiyah" DKM Ibnu Sina Dalam Pembinaan Akhlak Umat

Pramono Benyamin

Perkembangan Industri Media Massa dan Media Literasi di Indonesia

Agus Setiawan

Komunikasi Politik Pemerintah dan Masyarakat Sipil dalam Demokratisasi Politik Luar Negeri Indonesia

Yanyan Mochamad Yani

Sistem Komunikasi Artifaktual

Uud Wahyudin

Tren Komunikasi Dunia Maya dan Dampaknya Pada Intensitas Interaksi Tatap Muka

Dadang Sugiana

Elaborasi Konsep: Komunikasi Pemasaran, Kerangka Dasar

Asep Suryana

Pojok Teori: Teori Muted Group

Dadang Sugiana

Diterbitkan Oleh

Fakultas Ilmu Komunikasi

Jurnal **Komunikasi dan Informasi**

(Journal of Communication and Information)

ISSN 1412 - 3177

Volume 8, Nomor 2, Oktober 2009 - April 2010

Halaman 269 - 445 -

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

Pembina

Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

Pembantu Dekan II Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

Ketua Penyunting

Asep Suryana

Tim Penyunting

Prijana, Aceng Abdullah, Agus Rusmana, Slamet Mulyana, Uud Wahyudin
Agus Setiawan, Agus Rakhmat, Heru Ryanto Budiana, Deddy Rumawan Erlandia

Penelaah (Mitra Bestari)

Nina Winangsih Syam (Universitas Padjadjaran)

Deddy Mulyana (Universitas Padjadjaran)

Santoso S. Hamidjojo (Universitas Sutomo)

Sasa Djuarsa Senjaya (Universitas Indonesia)

Djaja Saepullah (Universitas Padjadjaran)

Jalaluddin Rakhmat (Universitas Padjadjaran)

Soeganda Priyatna (Universitas Padjadjaran)

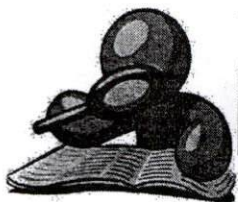
Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Divisi Penerbitan Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Padjadjaran, Gedung 5, Lantai 1, Jalan Raya Bandung - Sumedang, Km 21
Jatinangor 45363, Telp/Fax. (022)7796954 - 7794122, Pes 117-118

Terbit dua kali setahun, pada Bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analitis-kritis di bidang komunikasi dan informasi. ISSN 1412-3177.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan. Tulisan yang dikirim, sebaiknya disertai dengan abstrak. Naskah di ketik di atas kertas HVS kuarto spasi ganda, maksimal 25 halaman, disertai dengan soft copy-nya. Ketentuan penulisan secara rinci dapat di baca pada halaman belakang. Penyunting mengevaluasi tulisan yang masuk, dengan kewenangan dalam meringkas, menyesuaikan format, istilah dan aspek-aspek teknis lainnya. Foto-foto dalam halaman jurnal ini diambil dari Microsoft Encarta Premium-DVD 2006.

Daftar Isi

● Dari Penyunting	
● Strategi Pemulung dalam Mempertahankan Harga Diri. <i>Asep Suryana</i>	269 - 292
● Representasi Empati "Urang Sunda" Terhadap Anggota Keluarganya yang Rawat Inap Di Rumah sakit <i>Siti Karlinah dan Wawan Setiawan</i>	293 - 304
● Tingkat Literasi dan Kemandirian Siswa Sekolah Dasar. <i>Agus Rusmana</i>	305 - 308
● Sosialisasi Potensi Daerah Melalui www. Tasikmalayakab.go.id . Mendapat Sikap Positif Mahasiswa. <i>Jenny Ratna Suminar dan Ira Mirawati</i>	309 - 314
● Persepsi Pengguna terhadap Layanan " Gelar Buku Baca santai". <i>Neneng Komariah, Sukaesih, dan Tati Sumiati</i>	315 - 328
● Wartawan, Pekerja atau Profesi?. <i>S. Sahala Tua Saragih</i>	329 - 336
● Model Sistem Pengindeksan Elektronik Untuk Perpustakaan Sekolah dan Sejenis. <i>Pawit M. Yusup</i>	337 - 350
● Konstruksi Sistem Komunikasi Organisasi dalam Implementasi <i>Knowledge Management</i> di PT. Telkom TBK. <i>Rd. Funny Mustikasari Elita</i>	351 - 362
● Strategi Komunikasi "Ukhuwah Islamiyah"DKM Ibnu Sina dalam Pembinaan Akhlak Umat. <i>Pramono Benyamin</i>	363 - 370
● Perkembangan Industri Media Massa dan Media Literasi Di Indonesia <i>Agus Setiawan</i>	371 - 382
● Komunikasi Politik Pemerintah dan Masyarakat Sipil dalam Demokratisasi Politik Luar Negeri Indonesia <i>Yanyan Mochamad Yani</i>	383 - 394
● Sistem Komunikasi Artifaktual <i>Uud Wahyudin</i>	395 - 402
● Tren Komunikasi Dunia Maya dan Dampaknya Pada Intensitas Interaksi Tatap Muka <i>Dadang Sugiana</i>	403 - 406
● Elaborasi Konsep: Komunikasi Pemasaran: Kerangka Dasar <i>Asep Suryana</i>	407 - 434
● Pojok Teori: Teori Muted Group <i>Dadang Sugiana</i>	435 - 441



Teori Kelompok Bungkam (*Muted Group Theory*)

DADANG SUGIANA

Jurusan Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

Latar Belakang Teori

Sudah dari sejak dulu, para ahli antropologi berusaha untuk memahami budaya dengan melakukan penelitian lapangan dan menulis etnografi. Melalui cara kerja yang dilakukan para antropolog tersebut diharapkan sebuah budaya akan dapat dideskripsikan dengan detail, komplet dan akurat. Pada pertengahan tahun 1970, dua orang antropolog, Edwin Ardener (1975) seorang antropologis sosial dari Oxford University dan Shirley Ardener (1978) sebagai rekan kerjanya menunjukkan minat untuk melihat cara kerja para antropolog budaya tersebut di lapangan. Mereka melihat bahwa ternyata para antropolog melakukan penelitiannya dengan lebih banyak berbicara dan bertanya kepada kalangan laki-laki dewasa pada suatu budaya tertentu untuk kemudian mencatatnya dalam etnografi sebagai gambaran budaya secara keseluruhan. Sehingga tidak seluruh porsi dari deskripsi budaya tersebut, seperti perempuan, anak-anak, dan posisi dari pihak yang tak berdaya lainnya, disajikan sebagai bagian dari cerita budaya tersebut. Edwin Ardener dalam monografinya, "Kepercayaan dan Problem Perempuan" mengemukakan kecenderungan aneh di kalangan etnografer yang mengklaim harus "meretakkan kode" dari sebuah budaya tanpa membuat referensi langsung pada setengah masyarakat yang terdiri dari kalangan perempuan. Para peneliti lapangan seringkali membenarkan kelalaian tersebut dengan melaporkan bahwa sulitnya menggunakan perempuan sebagai informan budayanya. Menurut mereka, perempuan muda terkikih-kikih, perempuan tua mendengus, mereka menolak pertanyaan dan menertawakannya, secara umum hal tersebut menyulitkan para peneliti yang dididik dalam metode penelitian saintifik yang maskulin. Hal ini disebabkan karena bahasa yang digunakan oleh perempuan bersifat *rapport talk*, yaitu cenderung berbicara untuk membangun keakraban dan membutuhkan penerimaan orang lain dalam berbahasa, sehingga bagi para etnografer itu menyulitkan mereka, sedangkan bahasa yang digunakan oleh laki-laki lebih bersifat *report talk*, yang cenderung hanya untuk memberikan penjelasan dan tidak dalam rangka membangun keakraban, dan hal ini justru memudahkan etnografer untuk memperoleh banyak penjelasan dari kalangan laki-laki.

Ardener awalnya berasumsi bahwa kurangnya perhatian terhadap pengalaman perempuan adalah sebuah masalah gender yang unik pada antropologi sosial. Tetapi hal ini kemudian ditelusuri lebih lanjut oleh rekan kerjanya, Shirley Ardener, yang menyadari bahwa kebungkaman kelompok yang kurang kekuasaan menimpa kelompok-kelompok yang menempati tempat yang paling akhir dari tingkatan masyarakat. Orang-orang yang hanya memiliki kekuasaan yang rendah bermasalah dengan persoalan menyuarakan persepsi-persepsi mereka. Ardener mengatakan bahwa struktur kebungkaman mereka 'ada' tetapi tidak bisa dicapai dari struktur bahasa dominan. Hasilnya adalah